

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK PASIEN DENGAN PENGGUNAAN
SUPLEMEN MULTIVITAMIN DALAM UPAYA PREVENTIF
COVID-19 DI APOTEK 24 PURWOSARI**



KARYA TULIS ILMIAH

OLEH

MUHAMAD ALWAN FAIZ

2183089

PROGRAM STUDI DIII FARMASI

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL

SURAKARTA

2021

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK PASIEN DENGAN PENGGUNAAN
SUPLEMEN MULTIVITAMIN DALAM UPAYA PREVENTIF
COVID-19 DI APOTEK 24 PURWOSARI**

*RELATION PATIENT CHARACTERISTICS WITH USE OF
MULTIVITAMIN SUPPLEMENTS IN COVID-19 PREVENTIVE
EFFORTS IN PURWOSARI 24 PHARMACY*

**KARYA TULIS ILMIAH
DIAJUKAN SEBAGAI PERSYARATAN MENYELESAIKAN
JENJANG PENDIDIKAN DIPLOMA III FARMASI**



**OLEH
MUHAMAD ALWAN FAIZ
2183089**

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
SURAKARTA**

2021

KARYA TULIS ILMIAH

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK PASIEN DENGAN PENGGUNAAN
SUPLEMEN MULTIVITAMIN DALAM UPAYA PREVENTIF
COVID 19 DI APOTEK 24 PURWOSARI**

**Disusun oleh:
MUHAMAD ALWAN FAIZ
NIM. 2183089**

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji
dan telah dinyatakan memenuhi syarat/ sah

Pada tanggal 9 Maret 2021

Tim Penguji:

apt. Hartono., S.Si., M.Si.

(Ketua)

apt. Siwi Hastuti., M.Sc

(Anggota)

apt. Truly Dian A., S.Farm., M.Sc.

(Anggota)

Menyetujui,
Pembimbing Utama

apt. Truly Dian A., S.Farm., M.Sc.

Mengetahui,
**Ketua Program Studi
DIII Farmasi**



apt. Dwi Saryanti., S.Farm., M.Sc.

PERNYATAAN KEASLIAN KTI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah, dengan
judul:

HUBUNGAN KARAKTERISTIK PASIEN DENGAN PENGGUNAAN
SUPLEMEN MULTIVITAMIN DALAM UPAYA PREVENTIF
COVID-19 DI APOTEK 24 PURWOSARI

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan Jenjang Pendidikan Diploma III Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta, sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan ataupun duplikasi dari Karya Tulis Ilmiah yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar dilingkungan Program Studi DIII Farmasi STIKES Nasional maupun perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila terdapat bukti tiruan atau duplikasi pada KTI, maka penulis bersedia untuk menerima pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh.

Surakarta, 9 Maret 2021



Muhamad Alwan Faiz

Nim. 2183089

MOTTO

1. "Waktu bekerja orang rajin adalah sekarang, sedangkan waktu bekerja orang yang malas adalah besok." – Abdullah Gymnastiar
2. "Anak miskin menjadi kaya karena rajin, anak kaya menjadi miskin karena malas. Dunia ini bulat dan adil." – Mario Teguh
3. "Malas adalah kemenangan saat ini dan kekalahan di masa nanti."

PERSEMBAHAN

Karya Tulis Ilmiah ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua (Ferry Budhi Lesmana dan Haryanti) yang telah memberikan semangat, doa, dan pengorbanan yang besar dalam hidupku.

PRAKATA

Dengan mengucap rasa syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayat serta inayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul ” Hubungan Karakteristik Pasien dengan Penggunaan Suplemen Multivitamin dalam Upaya Preventif COVID-19 di Apotek 24 Purwosari ” yang disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan Diploma III di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini tidak akan ada tanpa kerjasama, bimbingan, bantuan, serta dorongan dan semangat dari berbagai pihak, baik secara moral maupun materi. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Apt. Dwi Saryanti, S.Farm., M.Sc. selaku Ketua Program Studi DIII Farmasi yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk membuat Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Apt. Truly Dian A., S. Farm., M., Sc. selaku dosen pembimbing Karya Tulis Ilmiah. Terima kasih atas bimbingan, arahan, ilmu, motivasi, waktu, dan kesabaran yang diberikan selama proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Apt. Hartono., S.Si., M. Si. dan Apt. Siwi Hastuti., M. Sc. selaku ketua penguji dan dosen penguji Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Pimpinan dan staf Apotek 24 Purwosari, yang telah memberikan izin.
5. Bagi penulis untuk melakukan penelitian, sehingga penulis dapat menyusun Karya Tulis Ilmiah dengan lancar.
6. Bapak dan Ibu Dosen dan staf Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Ibu dan Ayah tercinta, terima kasih atas segala doa yang selalu kalian kirimkan untuk Alwan yang sedang berjuang menyelesaikan

kewajiban, kasih sayang, cinta serta semangat yang tak pernah padam, Semoga Alwan bisa menjadi anak yang membanggakan.

8. Teman-teman Regular C angkatan 2018 terima kasih atas kekompakan, kebersamaan, suka dan duka selama berada di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta.
9. Semua pihak yang membantu kelancaran penulis Karya Tulis Ilmiah ini.

Sekian dari Penulis semoga Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat dan bila ada salah kata Penulis mohon maaf.

Surakarta, 9 Maret 2021

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
INTISARI.....	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Landasan Teori.....	5
1. COVID-19.....	5
2. Suplemen Multivitamin.....	12
3. Karakteristik.....	14
4. Sikap.....	17
B. Kerangka Pikir.....	22
C. Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Desain Penelitian.....	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian	23
C. Instrumen Penelitian.....	24

D. Populasi dan Sampel	25
E. Besar Sampel	26
F. Variabel Penelitian.....	26
G. Definisi Penelitian	27
H. Alur Penelitian.....	29
I. Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
A. Karakteristik Pasien	33
B. Karakteristik Pasien dan Penggunaan Multivitamin	35
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	39
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN.....	43

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Nama Lain Vitamin.....	13
Tabel 2. Karakteristik Responden pasien/pengunjung Apotek 24 Purwosari....	33
Tabel 3. Karakteristik Responden berdasarkan Usia Pasien/pengunjung Apotek 24 Purwosari	35
Tabel 4. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin Pasien/pengunjung Apotek 24 Purwosari.....	36
Tabel 5. Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan Pasien/pengunjung Apotek 24 Purwosari.....	36
Tabel 6. Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan Pasien/pengunjung Apotek 24 Purwosari.....	37
Tabel 7. Suplemen Multivitamin Pilihan Responden di Apotek 24 Purwosari...37	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian	22
Gambar 2. Alur Kerja	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Studi Pendahuluan.....	44
Lampiran 2. Soal Kuesioner.....	45
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	46
Lampiran 4. Daftar Responden.....	48
Lampiran 5. SPSS Analisis univariat.....	53
Lampiran 6. SPSS Uji Chi Square.....	54
Lampiran 7. Contoh Kuesioner yang telah diisi.....	58

INTISARI

COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. COVID-19 ini menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat dan penyebabnya tidak dikenal sebelumnya. Multivitamin adalah suplemen yang mengandung kumpulan vitamin yang dibutuhkan untuk membantu mengobati atau mencegah defisiensi vitamin akibat diet yang buruk, dan penyakit tertentu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidak hubungan karakteristik pasien dengan penggunaan suplemen multivitamin sebagai upaya preventif pencegahan COVID-19 di Apotek 24 Purwosari. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian observasional. Teknik Sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 103 responden, Data karakteristik dan penggunaan multivitamin diperoleh dengan kuisioner. Data dianalisis menggunakan uji *chi-square*. Karakteristik berdasarkan usia responden dengan peringkat terbesar pada kategori usia 17-35 tahun dengan persentase sebesar 74,3%, Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, kategori perempuan lebih banyak yaitu 64 responden (58.7%), Karakteristik responden berdasarkan pendidikan paling banyak pada tingkat Menengah (SMP/SMA/Sederajat) yaitu 69 orang dengan persentase 63,3%, Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan, paling banyak adalah yang berpenghasilan tinggi sejumlah 81 orang dengan persentase 74,3%, Berdasarkan hasil penelitian hubungan karakteristik pasien dengan penggunaan suplemen multivitamin sebagai upaya preventif pencegahan COVID-19 di Apotek 24 Purwosari adalah usia responden ($p\text{Value } 0,701 > 0,05$), jenis kelamin ($0,245 > 0,05$), pendidikan terakhir ($0,394 > 0,005$), penghasilan ($0,413 > 0,05$), dapat diambil kesimpulan tidak ada hubungan antara usia, jenis kelamin, pendidikan, dan penghasilan responden dengan penggunaan suplemen multivitamin

Kata Kunci : COVID-19, Karakteristik Pasien, Penggunaan Multivitamin

ABSTRACT

COVID-19 is a contagious disease caused by a newly discovered type of coronavirus. COVID-19 causes illness ranging from mild to severe symptoms and the cause was not previously known. Multivitamins are supplements that contain a collection of vitamins needed to help treat or prevent vitamin deficiencies due to poor diet, and certain diseases. The purpose of this study was to determine whether or not there was a relationship between patient characteristics and the use of multivitamin supplements as a preventive effort to prevent COVID-19 at Apotek 24 Purwosari. This study used a cross sectional approach, namely an observational study. The sampling technique used in this study was purposive sampling. The number of samples in this study were 103 respondents. Characteristics data and the use of multivitamins were obtained by questionnaires. Data were analyzed using the chi-square test. Characteristics based on age of respondents with the largest rank in the age category 17-35 years with a percentage of 74.3%, Characteristics of respondents based on gender, categories of women more, namely 64 respondents (58.7%), Characteristics of respondents based on education mostly at the secondary level (SMP / SMA / equivalent), namely 69 people with a percentage of 63.3%, Characteristics of respondents based on work, most of them are high-income people with a percentage of 74.3%. prevention of COVID-19 at Apotek 24 Purwosari is the age of the respondent (p Value $0.701 > 0.05$), gender ($0.245 > 0.05$), latest education ($0.394 > 0.005$), income ($0.413 > 0.05$), it can be concluded that there is no the relationship between age, gender, education and income of respondents with the use of multivitamin supplements

Keywords: COVID-19, Patient Characteristics, Use of Multivitamins

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tahun 2020 awal, dunia digemparkan dengan merebaknya virus baru yaitu *coronavirus* jenis baru (SARS-CoV-2) dan penyakitnya disebut *Coronavirus disease 2019* (COVID-19). Penyakit *Coronavirus* (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan yang disebabkan oleh virus dari golongan *coronavirus* yaitu SARS-CoV-2. Virus baru dan penyakit yang disebabkan oleh *Coronavirus* ini tidak dikenal sebelum mulainya wabah di Wuhan, Tiongkok bulan Desember 2019. COVID-19 ini sekarang menjadi sebuah pandemi yang terjadi di banyak negara di seluruh dunia (WHO, 2020).

Pravalensi COVID-19 di Indonesia cukup tinggi. Jumlah kasus baru di Indonesia setiap harinya masih ditemukan dengan angka yang fluktuatif. Angka kematian juga masih terus terjadi walaupun diimbangi dengan tingkat kesembuhan pasien. Kasus yang pertama kali terkonfirmasi di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 dimana jumlahnya hanya dua penderita. Namun, hingga saat ini jumlahnya udah mencapai ribuan dan menempatkan Indonesia diperingkat pertama negara terjangkit COVID-19 di wilayah Asia Tenggara. Terdapat 6.760 kasus konfirmasi, 590 kasus meninggal (8,7%), 747 kasus sembuh (11,1%) 5.423 kasus dalam perawatan (80,2%) tercatat hingga tanggal 20 April 2020 pukul 16.30 WIB. Setiap

harinya kasus konfirmasi Covid masih terus meningkat di Indonesia sampai 13 September 2020 yang terkonfirmasi 218.382, kasus sembuh 155.010 , kasus meninggal 8.723 (Kemenkes RI). Di kota Surakarta sendiri sampai tanggal 11 september 2020 kasus yang terkonfirmasi covid 19 terdapat 520 kasus, suspek 1131 kasus (Dinkes Surakarta, 2020).

Dewasa ini penggunaan suplemen makanan cenderung meningkat, meskipun perlu atau tidaknya mengkonsumsi suplemen masih menjadi perdebatan, kenyataan yang ada justru menunjukkan adanya peningkatan jumlah penggunaan produk multivitamin. Hal ini mungkin dikarenakan perubahan pola makan dan gaya hidup dimana masyarakat cenderung memilih hal yang praktis sehingga mempengaruhi usaha untuk meningkatkan kesehatan dengan mengkonsumsi multivitamin tanpa usaha lain semisal olah raga (Septiyana dkk., 2019).

Berdasarkan laporan *Food Standars Agency* (FDA), di Amerika Serikat 40% kaum perempuan dewasa dan 30% laki-laki diketahui mengkonsumsi suplemen makanan. Pada tahun 2000, Puslitbang Farmasi Depkes RI telah melakukan survei konsumen di tiga kota besar (Jakarta, Surabaya dan Bandung) tentang konsumsi suplemen makanan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsumsi suplemen makanan terbanyak adalah pada perempuan (78,1%). Kebanyakan mereka mengkonsumsi untuk menjaga kesehatan atau meningkatkan stamina (59,4%), sebagian hanya untuk mengatasi kegemukan, mencegah keriput (proses penuaan) serta menghaluskan kulit yang kasar. Lama pemakaian suplemen makanan

untuk menjaga kesehatan berkisar 1-3 tahun (40,6%) (Utami dan Juniarsana, 2016).

Sejumlah suplemen vitamin dan mineral sangat dibutuhkan untuk dapat menjaga kesehatan tubuh. Vitamin c dipercaya dapat menambah kekebalan daya tahan tubuh agar bisa menangkal virus corona penyebab sakit Covid-19 masuk ke dalam tubuh. Sayangnya akibat *panic buying* banyak suplemen dan multivitamin menjadi langka di pasaran. Banyak masyarakat mengaku kesulitan untuk menemukan multivitamin dimanamana (Suara.com, 2020).

Berdasarkan pemaparan diatas , banyak masyarakat yang sadar akan pentingnya menjaga kesehatan agar terhindar dari penyakit khususnya Covid-19 pada pandemi ini. Dengan penggunaan suplemen peningkat daya tahan tubuh yang mudah didapatkan di apotek-apotek terdekat hingga di toko maupun swalayan. Dari latar belakang di atas maka akan dilakukan penelitian untuk mengetahui hubungan karakteristik pasien dengan penggunaan suplemen multivitamin dalam upaya preventif Covid 19 di Apotek 24 Purwosari.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka perumusan masalah adalah “Bagaimana hubungan karakteristik pasien dengan penggunaan suplemen multivitamin sebagai upaya preventif pencegahan COVID-19 di Apotek 24 Purwosari ?”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidak hubungan karakteristik pasien dengan penggunaan suplemen multivitamin sebagai upaya preventif pencegahan COVID-19 di Apotek 24 Purwosari.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Petugas Kesehatan

Dapat digunakan sebagai bahan masukan tenaga kesehatan untuk memberikan informasi kepada pasien, mengenai penggunaan suplemen multivitamin untuk pencegahan COVID-19 untuk pertimbangan pasien dalam memilih suplemen multivitamin.

2. Bagi Peneliti

Digunakan untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis dalam menerapkan ilmu yang telah didapat dari pendidikan farmasi khususnya tentang pengetahuan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk digunakan sebagai acuan materi perbandingan dimasa yang akan datang, sehingga dapat digunakan dalam penelitian yang lebih mendalam mengenai hubungan karakteristik pasien dengan penggunaan suplemen multivitamin untuk pencegahan pandemi COVID-19.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat observasional yaitu penelitian dimana peneliti hanya melakukan observasi, tanpa memberikan intervensi pada variabel yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian observasional dimana cara pengambilan data variabel bebas dan variabel tergantung dilakukan sekali waktu pada saat yang bersamaan. Penelitian observasional tersebut dilakukan dengan cara mengukur variabel bebas dan variabel terikat hanya satu kali tanpa dilakukan tindak lanjut, serta penelitian dilakukan dalam satu waktu. Variabel bebas dan Variabel terikat data yang dikumpulkan berupa data primer yang diperoleh secara langsung dari hasil kuisisioner data demografi responden.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Apotek 24 Purwosari.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2021.

C. Instrumen Penelitian

Data karakteristik diperoleh dari data demografi pasien atau pengunjung apotek. Alat ukur penggunaan suplemen multivitamin dalam upaya preventif covid menggunakan kuesioner yang telah disusun dan telah melalui uji validitas dan uji reliabilitas.

Uji validitas dilakukan kepada 30 pengunjung Apotek 24 Semanggi (cabang Apotek 24 Purwosari), alasan dipilihnya Apotek 24 Semanggi karena jenis produk multivitamin sama dengan Apotek 24 Purwosari, kemudian untuk mengukur validitas kuesioner dilakukan Uji Validitas Product Moment dengan SPSS, dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel :

1. Jika r hitung $>$ r tabel, maka item soal kuesioner tersebut valid.
2. Jika r hitung $<$ r tabel, maka item soal kuesioner tersebut tidak valid.

Untuk mengukur reliabilitas kuesioner dilakukan Uji Reliabilitas Cronbach's alpha, dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika nilai Cronbach's Alpha $>$ 0.60, maka kuesioner dinyatakan reliabel.
2. Jika nilai Cronbach's Alpha $<$ 0.60, maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel.

D. Populasi dan Sempel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen yang menjadi perhatian suatu penelitian. Populasi yang digunakan pada penelitian ini pengunjung atau pasien di Apotek 24 Purwosari.

2. Sempel

Sempel adalah bagian dari suatu populasi yang ada atau bagian yang diambil dari kriteria-kriteria tertentu, sehingga bisa mewakili populasi. Dalam penelitian ini kriteria sampel yang diambil adalah pasien atau pengunjung Apotek 24 Purwosari pada periode Januari – Februari 2021. Yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Teknik Sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi dengan melakukan penetapan kriteria tertentu yang dibuat oleh peneliti berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang akan digunakan :

a. Kriteria Inklusi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bersedia secara suka rela menjadi responden.
- 2) Usia >15 tahun.
- 3) Bisa membaca dan menulis.
- 4) Pernah memakai produk suplemen multivitamin

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien mengundurkan diri menjadi responden selama penelitian.
- 2) Kuesioner yang tidak terisi lengkap.

E. Besar Sampel

Dalam penelitian ini jumlah sampel yang diambil dihitung dengan Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Taraf Signifikansi (biasanya 5% atau 10%)

Jika data jumlah pengunjung atau pasien dalam 1 bulan (29 Agustus 2020 – 27 September 2020) di Apotek 24 Purwosari sebanyak 2649 orang, dengan Taraf Signifikansi 10% maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 96,36 orang (dibulatkan menjadi :100 orang).

F. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. **Variabel Bebas**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat.

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah

karakteristik pasien, meliputi Jenis Kelamin, Usia, Pendidikan terakhir, dan Pekerjaan.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh keberadaan variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan adalah penggunaan Suplemen Multivitamin.

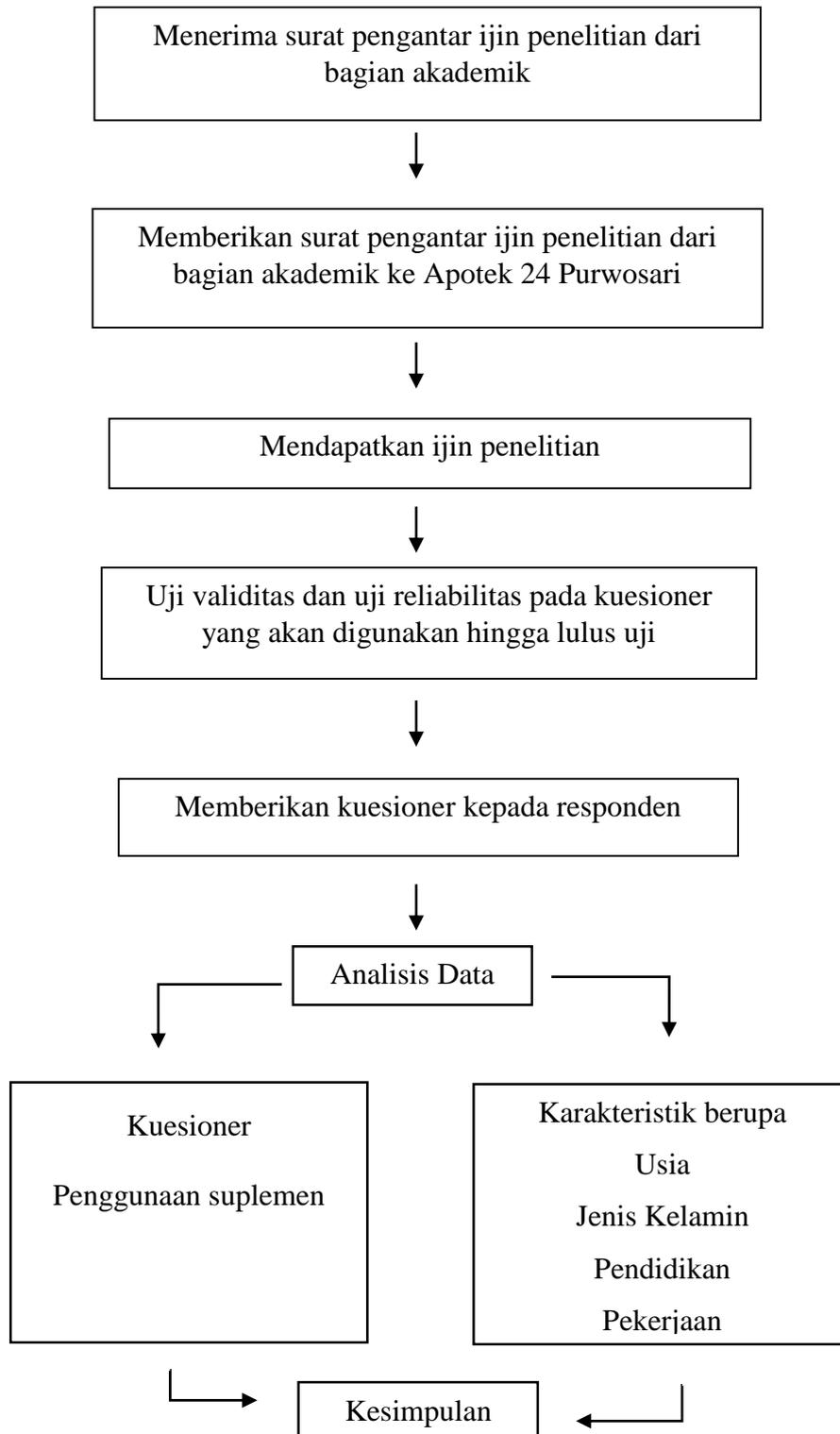
G. Definisi Operasional

1. Karakteristik pasien adalah suatu hal yang membedakan tentang seseorang, tempat, atau hal yang menggambarkannya. Misal seperti umur pasien, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan pasien.
2. Apotek adalah sarana kesehatan tempat dilakukannya penelitian ini yaitu Apotek 24 Purwosari.
3. Pasien atau pengunjung yang mengonsumsi dan membeli suplemen multivitamin di Apotek 24 Purwosari.
4. Penggunaan suplemen multivitamin pada masa pandemi covid, kandungan multivitamin seperti Vitamin C, Vitamin B, Vitamin E, dan Mineral Zinc
5. Sikap pasien setelah menggunakan suplemen multivitamin, apakah merasakan manfaatnya, adakah perubahan positif setelah mengonsumsi suplemen multivitamin.

6. Umur adalah lama waktu hidup pasien. dibedakan menjadi berbagai kategori menurut Depkes RI (2009):
- a) Masa balita: 0-5 tahun.
 - b) Masa kanak-kanak: 5-11 tahun.
 - c) Masa remaja awal: 12-16 tahun.
 - d) Masa remaja akhir: 17-25 tahun.
 - e) Masa dewasa awal: 26-35 tahun.
 - f) Masa dewasa akhir: 36-45 tahun.
 - g) Masa Lansia Awal: 46-55 tahun.
 - h) Masa lansia akhir: 56-65 tahun.
 - i) Masa manula: > 65 tahun.
7. Pekerjaan adalah merupakan sesuatu kegiatan atau aktifitas seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi, kantor, perusahaan untuk memperoleh penghasilan yaitu upah atau gaji baik berupa uang maupun barang demi memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. UMK kota Surakarta sebesar Rp 2.013.810,- (Solopos, 2021).

H. Alur Penelitian

1. Bagan



Gambar 2. Alur Kerja

2. Cara Kerja :

1. Membuat kuisisioner untuk dibagikan kepada responden
2. Dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas

Kuisisioner yang telah dibuat harus melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Soal dieliminasi jika tidak lulus uji.

3. Penyebaran Kuisisioner

Penyebaran kuisisioner dilakukan dengan cara membagikan kuisisioner yang telah dibuat untuk diberikan kepada pasien atau pengunjung Apotek 24 Purwosari.

3. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan setelah responden mengisi lembar kuisisioner yang telah dibuat.

I. Analisis Data

Kuisisioner penggunaan multivitamin meliputi penggunaan suplemen, manfaat suplemen menurut pribadi, pertimbangan dalam memilih dan mengonsumsi multivitamin tersebut, faktor yang mempengaruhi saat akan membeli suatu produk multivitamin, setiap jawaban “Ya” atau “Setuju” diberi nilai “1” dan setiap jawaban “Tidak” atau “Tidak setuju” diberi nilai “0”. Hasil akhir skor dari kuisisioner menunjukkan seberapa besar Suatu hal yang mempengaruhi responden dalam konsumsi Suplemen Multivitamin, bila memperoleh skor 8 maka dinyatakan “Sangat Terpengaruh”, skor 7-4 dinyatakan “Mudah Terpengaruh”, dan untuk skor

3-0 dinyatakan “Kurang Terpengaruh. Data karakteristik pasien meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan, dan penghasilan. Tiap kategori disajikan dalam persentase (%). Persentase diperoleh dari rumus berikut :

a. Umur

$$\% = \frac{\text{kreteria umur tertentu}}{\Sigma \text{sampel}} \times 100\%$$

b. Jenis Kelamin

$$\% = \frac{\text{kreteria jenis kelamin tertentu}}{\Sigma \text{sampel}} \times 100\%$$

c. Pendidikan

$$\% = \frac{\text{kreteria pendidikan tertentu}}{\Sigma \text{sampel}} \times 100\%$$

d. Penghasilan

$$\% = \frac{\text{kreteria penghasilan tertentu}}{\Sigma \text{sampel}} \times 100\%$$

Data yang sudah direkapitulasi untuk hasil kuesioner, kemudian dilakukan analisis data secara statistik sebagai berikut :

1. Crosstab dan *Chi-Square*

Crosstab atau tabulasi silang untuk menampilkan kaitan antara dua atau lebih variabel yaitu melihat pengaruh umur, jenis kelamin, pendidikan dan penghasilan terhadap hal yang mempengaruhi penggunaan suplemen multivitamin. *Chi-Square* untuk menguji ada tidaknya hubungan baris dan kolom dari sebuah Crosstab. (Sugiyono, 2007)

2. Pegujian Hipotesis

H_0 : Tidak ada hubungan antara baris dan kolom.

H_1 : Ada Hubungan antara baris dan kolom.

3. Pengambilan Keputusan

a. Berdasarkan perbandingan Chi-Square hitung dengan Chi-Square tabel:

Jika Chi-Square Hitung $<$ Chi-Square Tabel maka H_0 diterima.

Jika Chi-Square Hitung $>$ Chi-Square Tabel maka H_0 ditolak.

b. Jika probabilitas $>$ 0,05, maka H_0 diterima
Jika probabilitas $<$ 0,05, maka H_0 ditolak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Hubungan Karakteristik Pasien Dengan Penggunaan Suplemen Multivitamin dalam Upaya Preventif COVID-19 Di Apotek 24 Purwosari dapat diambil kesimpulan tidak terdapat hubungan antara usia, jenis kelamin, pendidikan, dan Penghasilan responden dengan penggunaan suplemen multivitamin untuk pencegahan COVID-19.

B. SARAN

1. Bagi Pasien/pengguna Suplemen Multivitamin atau yang akan mengonsumsi namun tidak tahu mana yang dipilih untuk upaya pencegahan COVID-19, diharapkan dalam penggunaan Multivitamin memperhatikan anjuran/saran dari dokter, apoteker, dan Tenaga Kesehatan lainnya.
2. Bagi Dokter, Apoteker, dan Tenaga Kesehatan lainnya dalam memberikan saran /rekomendasi produk multivitamin kepada pasien/masyarakat yang ingin menggunakannya untuk upaya pencegahan COVID-19.
3. Bagi Produsen/Perusahaan untuk mempertimbangkan minat masyarakat terhadap suplemen multivitamin dalam membuat suatu produk multivitamin memiliki aspek yang diminati mayoritas masyarakat untuk dikonsumsi, misal harga terjangkau, kandungan vitamin yang lengkap, serta melakukan promosi untuk menarik minat calon konsumen.
4. Bagi peneliti selanjutnya dilakukan penelitian lebih lanjut dengan metode lain seperti menghubungkan dengan tingkat pengetahuan individu tentang

penggunaan multivitamin atau dengan faktor-faktor lain untuk mengukur hubungan Karakteristik Masyarakat dengan penggunaan Multivitamin dalam masa Pandemi COVID-19 ini, Gambaran tingkat pengetahuan masyarakat tentang multivitamin sebagai pencegahan COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustino, Adrianof, Dkk.,2015, *Analisis Segmentasi Suplemen Multivitamin Berdasarkan Gaya Hidup AIO (Activities, Interest and Opinion) di Kota Pekanbaru*,JOM FEKON Vol. 2 No. 2 Februari 2015, Hal 8
- Ardiaria, Martha, 2020, *Peran Vitamin D Dalam Pencegahan Influenza Dan Covid-19*, JNH (Journal of Nutrition and Health) Vol.8 No.2 2020, Hal 80
- Dinas Kesehatan Surakarta, 2020, Update data kasus COVID-19 kota Surakarta per tanggal 11 September 2020 di https://www.instagram.com/p/CE_nS4HBsZF/?igshid=txiccuay3e7v diakses pada tanggal 13 September 2020 pukul 08.22
- Damanik, E., Simanjuntak, Y. T., & Wiratma, D. Y., 2020, *Pencegahan Corona Virus Disease 19 (Covid-19) Pada Pedagang Pasar Helvetia Kelurahan Helvetia Tengah Pasar Helvetia Kelurahan Helvetia Tengah* adalah pasar tradisional yang masih beroperasi (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS), Corona. *Abdimas Mutiara*, 1(2), 8–11.
- Firmansyah, M. Anang, 2018, *Perilaku Konsumen (Sikap dan pemasaran)*,Yogyakarta: Deepublish, hal 105-106
- Kemenkes RI, 2020, Situasi Terkini Perkembangan Coronavirus Disease (COVID-19) 14 September 2020 di <https://covid19.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/info-corona-virus/situasi-terkini-perkembangan-coronavirus-disease-covid-19-14-september-2020/#.X23oUGgza00> diakses pada tanggal 16 September 2020 pukul 17.03
- Mufida, S. A. A., 2014, *Hubungan Internalisasi Norma Terhadap Safety Riding Pada Komunitas Vario Owner Club Malang*, 17–60. <http://etheses.uin-malang.ac.id/583/12/07410002> Bab 2.pdf
- Notoatmojo, S., 2010, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: rineka cipta
- Notoatmojo, S., 2003, *Pendidikan dan perilaku kesehatan*, Jakarta: rineka cipta
- Notoatmojo, S., 2010, *Ilmu perilaku Kesehatan*,Jakarta: rineka cipta
- Sugiyono, 2007, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Alfa Beta.
- Sholekhudin, M., 2014, *Buku Obat Sehari hari*. Jakarta: PT Elek Media Komputindo, hal 99-102 dan 109-110

Suara.com, 2020, suara.com/lifestyle/2020/04/21/082500/suplemen-vitamin-langka-karena-virus-corona-bagaimana-cara-memenuhinya?page=all, diakses pada tanggal 15 Maret 2021 pukul 20.11

Septiyana, R., Tinggi, S., & Kesehatan, I., 2019, *Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswa Smk Kesehatan Terhadap Penggunaan Multivitamin. Jurnal Farmasetis*, 8(1), 25–30. <https://doi.org/10.32583/farmasetis.v8i1.495>

Utami, A. P., & Juniarsana, I. W., 2016, *Gambaran tingkat pengetahuan dan tingkat konsumsi vitamin (a, c, e) pada ibu-ibu yang mengonsumsi suplemen di lala studio. Jurnal Skala Husada*, 10, 159–166.

WHO, 2020, News / Novel Coronavirus / QA / QA for public <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa/qa-for-public> di akses pada tanggal 5 Januari 2021 pukul 17.42